**Kuliah Online**

**Mata Kuliah Pengantar DKV**

**Modul Perkuliahan pertemuan ke-10**

**Rangkuman Pengantar DKV**

**Bagian 3**

****

**Disusun oleh:**

**Tri Wahyudi, S.Sn., MSn.**

**Universitas Esa Unggul**

**Jakarta Barat**

**2019**

* **Kaidah-Kaidah Desain Komunikasi Visual**

1. Unsur-unsur DKV
2. **Elemen-elemen/ unsur-unsur dasar pembuatan karya seni rupa/ Desain Komunikasi Visual:**
3. Garis, sebagai dua titik yang dihubungkan. Pada dunia seni rupa kehadiran garis bukan saja hanya sebagai garis tetapi kadang sebagai simbol emosi yang diungkapkan melalui garis, atau yang lebih tepat disebut sebagai goresan.
4. Bentuk, merupakan gambaran umum sesuatu atau formasi yang tertutup atau jalur yang tertutup. Salah satu cara melukiskan bentuk adalah dengan garis hingga menjadi bentuk-bentuk seperti lingkaran, elips, silinder, piramid, kubus, kemudian bentuk diisi dengan warna, nada, atau tekstur, sehingga akan menggambarkan atau menampilkan kualitasnya.
5. Kontras Nilai, digunakan untuk menggambarkan rentang kecerahan dan kegelapan sebuah elemen visual. Kontras nilai memberikan citra dan persepsi secara rinci, yang diperlukan untuk membaca kata atau tulisan pada karya DKV. Perbedaan kontras nilai akan memberikan efek yang berbeda baik visual maupun emosional.
6. Warna, merupakan elemen grafis yang paling kuat dan provokatif karena warna dapat berperan dalam segala aspek kehidupan manusia. Warna mampu berbicara sebagai warna itu sendiri, warna sebagai representasi alam, warna sebagai lambang atau simbol, dan warna sebagai ekspresi.
7. Tekstur, merupakan kualitas permukaan atau kualitas papan atau kertas atau halaman elektronik. Tekstur dikategorikan menjadi dua, yaitu tekstur nyata (tactile) dan tekstur semu/ilusi (visual).
8. **Ilustrasi**

Ilustrasi adalah seni membuat gambar yang fungsinya untuk memperjelas, memperindah, dan menerangkan sebuah naskah/cerita. Selain itu fungsi ilustrasi apabila diletakkan di tengah-tengah tulisan fungsinya sebagai pelepas lelah. Taknik yang digunakan dalam ilustrasi antara lain dengan tangan (hand drawing), fotografi, atau komputer.

1. **Fotografi**

Teknik fotografi ini secara keseluruhan menggunakan alat bantu yang relatif canggih seperti kamera, baik kamera berjenis analog maupun kamera digital. Teknik fotografi juga dapat memberikan ekspresi gaya tertentu sehingga obyek menjadi realistis, eksklusif, dan persuasif. Teknik fotografi ini juga dapat mengubah suasana lebih anggun dan mempesona dengan pengaturan obyek yang tepat serta permainan sinar yang tepat pula. Digital Teknik ilustrasi digital dengan komputer menggunakan aneka software seperti corel Draw, adobe illustrator, photoshop, freehand, dan lain-lain sebagai dampak perkembangan teknologi.

1. **Tipografi**

Tipografi adalah seni merancang, menyusun, dan mengatur tata letak huruf dan jenis huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Sebagai bagian dari kebudayaan manusia, huruf tak lepas dari keseharian manusia. Hampir seluruh bangsa di dunia menggunakannya sebagai sarana komunikasi. Sejarah perkembangan tipografi dimulai dari penggunaan pictograph (bahasa gambar) yang banyak digunakan oleh bangsa-bangsa Viking Norwegia dan Indian Sioux. Perkembangan selanjutnya di Mesir berkembang jenis huruf Hieratia yang terkenal dengan nama Hieroglyphe sekitar abad 1300 SM. Bentuk tipografi inimerupakan akar dari tipografi Demotia, yang mulai ditulis dengan menggunakan pena khusus. Akhirnya bentuk tersebut berkembang sampai di pulau Kreta, menjalar ke Yunani, dan akhirnya menyebar ke seluruh Eropa yang pada akhirnya mencapai puncak perkembangan tipografi terjadi pada sekitar abad ke-8 SM, di Roma pada saat bangsa Romawi membentuk kekuasaannya. Karena bangsa Romawi tidak memiliki sistem tulisan sendiri, mereka mempelajari sistem tulisan Etruska sebagai penduduk asli Italia dan meneympurnakannya sehingga terbentuk huruf-huruf Romawi( Murphy, 1998).

Perkembangan tipografi saat ini telah mengalami fase yang dimulai dari fase penciptaan tangan (hand drawn), ditemukannya mesin cetak sederhana, sampai fase komputerisasi. Beberapa istilah yang berkaitan dengan tipografi, yaitu:

- Typeface, adalah desain dari satu set bentuk huruf , angka, tanda baca, yang memiliki satu sifat visual yang standar dan konsisten . Sifat tersebut membentuk karakter yang tetap meski rupa dan bentuk dimodifikasi (Will Hill, 2005:24).

-Typefont, adalah satu set bentuk huruf, angka, tanda baca, dalam rupa, ukuran, dan gaya khusus untuk komunikasi.

- Typestyle, adalah modifikasi typeface yang didesain berbagai variasi guna memunculkan karakter visual. Modifikasi meliputi weight (light, medium, bold), angle (roman, italic), elaboration (outline, shaded, decorated). Contoh: Font Tahoma dalam modifikasi weight (medium, bold), dan angle (italic):

Perkembangan tipografi yang sudah menggunakan teknologi komputerisasi menyebabkan munculnya ribuan bahkan puluhan ribu jenis font. Fase komputerisasi ini menjadikan penggunaan tipografi lebih mudah dan cepat. Untuk mempermudah penggunaan jenis huruf ada empat kategori keluarga huruf sebagai pedoman perancangan dalam desain grafis, yaitu:

* **Serif**

Ciri: memiliki sirip/ kaki/ serif yang berbentuk lancip pada ujungnya, memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya.

Kesan: klasik, anggun ,lemah gemulai.

Font: Times New Roman, Lucida, Monotype Ball, Dutch 811, dsb.

Aplikasi: ROMANSA

* **San Serif**

Ciri: tidak memiliki kaki/serif/sirip, bertangkai tebal, sederhana dan tingkat keterbacaan tinggi.

Kesan: kokoh, kuat, kekar, stabil.

Font: Arial, Verdana, Halvetica, Futura, Avant Garde, dsb.

Aplikasi: SEMANGAT

Script (huruf tulis/latin)

Ciri: menyerupai goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas,

atau pensil tajam, dan biasanya miring ke kanan.

Kesan: bersifat pribadi dan akrab

Font: Bickhman Script,Amazone, Monotype Corsiva,dsb.

* **Miscellaneous (dekorasi)**

Ciri: memberi dekorasi atau hiasan pada hurufnya.

Kesan: indah, dekoratif, ornamentik.

Font: Zebrawood, Milano, Saphir, Bodoni Clasic Shadow, dsb.

* **Spasi Huruf**

Spasi huruf merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan tingkat keterbacaan yang jelas (readible). Cara penyusunan huruf perlu dilakukan dengan cara yang proporsional karena jarak spasi huruf yang satu dengan yang lainnya tidak dapat disamakan, berkaitan dengan huruf apa saja yang saling berdekatan.

Contoh penyusunan huruf adalah sebagai berikut:

- Huruf yang mempunyai lengkungan:

C, G, O, S, Q, U

- Huruf yang mempunyai ruang kosong:

A, F, J, L, P, T, V, W, Y

- Spasi antara huruf lurus dengan huruf kosong:

- Spasi antara huruf lurus dengan huruf melengkung:

- Spasi antara huruf kosong dengan huruf melengkung:

- Spasi antara huruf kosong dengan huruf kosong:

- Spasi antara huruf lurusdengan huruf lurus:

Pada prinsipnya dalam pertimbangan membuat spasi adalah dengan

patokan mana yang lebih dahulu di antara bagian huruf yang lebih dekat,

perlu adanya toleransi yang menghasilkan pandangan optik yang

proporsional. Berikut ini adalah contoh spasi pada suatu kata.

* **Karakteristik Huruf**

Karakteristik huruf merupakan watak atu cirikhas suatu keluarga huruf dari A sampai Z, contohnya adalah: Huruf berat / bold dan huruf ringan atau light.Sifat karakter huruf berkaitan dengan tebal-tipisnya huruf, besar kecilnya huruf, keras-lembutnya huruf, vertikal-miringnya huruf, bertujuan untuk membandingkan dua lawan yang berbeda untuk mendapatkan efek visual bagi pembaca.

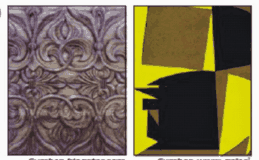
1. Prinsip Dalam Desain

Prinsip untuk menentukan baik tidaknya suatu desain adalah adanya keseimbangan (balance), titik fokus, hirarki visual, irama (ritme), kesatuan, seluruh kaidah ini satu dengan yang lain saling mempengaruhi dan menghasilkan sesuatu yang terlihat memiliki estetika.

1. **Kesatuan (*Unity*)**

Prinsip Kesatuan (*Unity*) adalah wadah unsur-unsur lain di dalam seni rupa sehingga unsur-unsur seni rupa saling berhubungan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri. Sehingga unsur seni rupa akan bersatu padu dalam membangun sebuah komposisi yang indah, serasi, dan menarik. Prinsip kesatuan merupakan bahan awal komposisi karya seni.

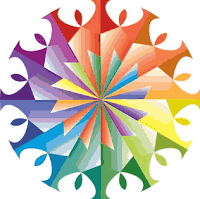
**2.  Keseimbangan (*Balance*)**

  
Prinsip keseimbangan berhubungan dengan berat ringan nya suatu karya seni. Karya seni diatur agar mempunyai daya tarik yang sama di setiap sisinya. Prinsip keseimbangan ini memberikan pengaruh besar pada kesan suatu susunan unsur-unsur seni rupa. Balance bisa dibuat secara *formal/simetris* dan dengan *informal/asimetris* serta keseimbangan *radial/memancar*.

Terdapat 4 jenis keseimbangan, yaitu:

* Keseimbangan Sentral (Terpusat)
* Keseimbangan Diagonal
* Keseimbangan Simetris
* Keseimbangan Asimetris

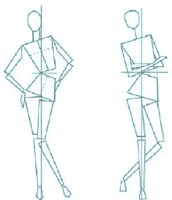
**3. Irama (*Rythme*)**

  
Irama atau *Ryhme* merupakan pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur dan terus menerus sehingga mempunyai kesan bergerak. Pengulangan ini bisa berwujud bentuk, garis, atau rupa-rupa warna. Pengulangan unsur bentuk jika diletakkan ditempat yang sama maka akan terlihat statis, berbeda dengan irama harmonis maka menghasilkan nilai estetika yang unik. Untuk itu pintar-pintar dalam melakukan variasi warna, ukuran, jarak, dan tekstur.

**4.  Komposisi**

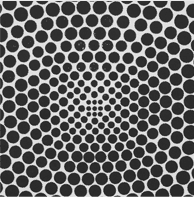
  
Prinsip seni rupa Komposisi merupakan salah satu prinsip yang menjadi dasar keindahan dari sebuah karya seni. Karena komposisi berhubungan dengan penyusunan unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi susunan yang teratur, serasi, sehingga menghasilkan karya seni yang bagus dan menarik sehingga dapat bertujuan untuk menampilkan ekspresi.

**5. Proporsi (Kesebandingan)**



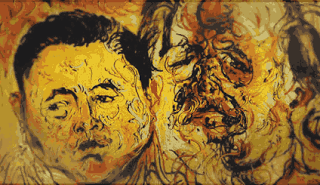
Prinsip ini bertanggung jawab membandingkan bagian satu dengan bagian lainnya sehingga terlihat selaras dan enak dipandang. Besar kecil, panjang pendek, luas sempit, tinggi rendah adalah masalah prinsip proporsi. Contoh mudah yang bisa kita jadikan gambaran yaitu ketika akan membuat lukisan tubuh manusia maka bagian tubuh (kita ambil wajah) ukuran antara alis, mata, hidung, mulus harus seimbang.

**6. Pusat Perhatian (*Center of Interes*)**



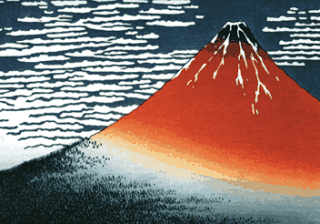
Prinsip seni rupa ini disebut juga prinsip dominasi adalah usaha untuk menampilkan bagian tertentu dari karya seni rupa sehingga terlihat menonjol atau gampang nya terlihat berbeda dengan bagian yang lain di sekitarnya. Bisa dilakukan dengan cara mengatur posisi, warna, ukuran, dan unsur lainnya.

**7. Keselarasan (*Harmoni*)**



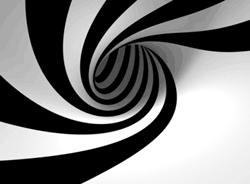
Keselarasan adalah prinsip guna menyatukan unsur yang ada di dalam seni rupa dari berbagai bentuk berbeda. Keselarasan muncul dengan adanya kesesuaian, kesamaan, dan tidak bertentangan. Keselarasan bisa dimunculkan dengan cara mengatur warna, pencahayaan, bentuk dengan rapi atau tidak terlalu mencolok satu sama lain. Tujuan prinsip harmoni ini untuk menciptakan perpaduan yang selaras.

**8. Gradasi**



Gradasi merupakan susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan di dalam karya seni secara berangsur angsur. Prinsip gradasi sering digunakan saat membuat karikatur, lukisan, mozaik, dan seni rupa 2 dimensi lain. Karena gradasi berperan menghidupkan karya seni.

**9. Penekanan (*Kontras*)**



Kontras mengatur perbedaan dari 2 unsur yang berlawanan, perbedaan mencolok terletak di warna, bentuk, dan ukuran sehingga karya seni tidak terkesan selalu lama. Dengan prinsip seni rupa ini maka hasilnya karya seni akan terasa lebih berwarna dan menarik.